

PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) DAN CURRENT RATIO (CR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) DI PT JASA MARGA (PERSERO) TBK PERIODE TAHUN 2018 – TRIWULAN I TAHUN 2021

Ngadenan¹ dan Dedi Wibowo²

^{1,2}Mahasiswa dan Dosen Manajemen Unsuraya

¹adensenk8032@gmail.com dan ²dwibowo@unsurya.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh perputaran Asset melalui pengukuran rasio Total Asset Turnover (TATO) dan Current Asset (CR) terhadap Return On Asset (ROA) PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Tahun 2018 – Triwulan I Tahun 2021. Terdapat penurunan profitabilitas PT. Jasa Marga (Persero) Tbk melalui rasio Return On Asset (ROA) secara signifikan pada Tahun 2020 sebagai dampak Covid-19. Oleh karena itu, manajemen perusahaan memberikan perhatian lebih bagi peningkatan profitabilitas perusahaan.

Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan yang dipublikasikan secara Triwulanan selama periode tahun 2018 – 2021. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software IBM SPSS Statistics 25, dengan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Dan Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Selain itu, dalam penelitian ini Perputaran Asset dan kemampuan PT Jasa Marga (Persero)Tbk dalam membayar kewajibannya jangka pendek, memberikan kontribusi pengaruh terhadap Return On Asset sebesar 85.1% sisanya yaitu sebesar 14.9% dipengaruhi oleh variabel lainnya sehingga disarankan untuk menambah variabel lain yang mempengaruhi Return On Asset (ROA).

Kata kunci : Total Asset Turnover(TATO): Current Ratio (CR): Return On Asset (ROA)

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu Negara yang terdampak virus Covid – 19. Pandemi Covid-19 telah menyerang berbagai sector ekonomi maupun perusahaan, tidak terkecuali PT Jasa Marga (Persero) Tbk dari kurun waktu tahun 2018 – 2021 terjadi penurunan volume lalu lintas yang melintasi jalan tol milik PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Sehingga mengakibatkan penurunan angka profitabilitas di PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Menurut (Kasmir, 2017), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam

mencari keuntungan/ laba. Return On asset (ROA) merupakan salah satu indicator profitabilitas yang paling sering dianalisis karena mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi yang telah ditanamkan dan mampu mengembalikan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan berdasarkan asset yang dimiliki (Apriyanto & Surachim, 2019).

Terdapat penurunan profitabilitas yang signifikan pada tahun 2020 sebagai dampak diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala

Besar (PSBB) oleh pemerintah. *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Namun menurut (Utami & Manda, 2021) dan (Sipahutar & Sanjaya, 2019) menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Penelitian mengenai *Current Ratio* (CR) yang dilakukan oleh (Angelina et al., 2020) dan (Nurdin et al., 2020) menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Utami & Manda, 2021) menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), dan (Tan & Hadi, 2020) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Permasalahan

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Kenaikan *Total Asset Turnover* (TATO) tidak selalu diikuti oleh kenaikan *Return On Asset* (ROA) pada PT Jasa Marga (Persero)Tbk periode tahun 2018 – Triwulan I tahun 2021.
2. Kenaikan *Current Ratio* (CR) tidak selalu diikuti oleh kenaikan *Return On asset* (ROA) pada PT Jasa Marga (Persero)Tbk periode tahun 2018 – triwulan I tahun 2021.

KAJIAN PUSTAKA

Total asset Turnover (TATO)

Menurut (Prastowo, 2013), *Total Asset Turnover* (TATO) mengukur aktivitas aktiva dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan melalui penggunaan aktiva tersebut. Rasio ini juga mengukur seberapa efisien aktiva tersebut telah dimanfaatkan untuk memperoleh penghasilan,

Menurut (Mawarsih et al., 2020) ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Total Asset turnover* (TATO) :

1. Sales (penjualan)

Penjualan adalah peningkatan aktiva atau penurunan jumlah kewajiban suatu perusahaan yang timbul dari penyerahan barang dan jasa atau aktivitas lainnya dalam suatu periode. Penjualan di bagi dua pemerintah. Oleh karena itu manajemen perusahaan memberikan perhatian lebih bagi peningkatan profitabilitas perusahaan.

Menurut (Tan & Hadi, 2020) menunjukkan bahwa *Tottal Asset* ada beberapa jenis, yaitu ; penjualan secara kredit, dan penjualan secara tunai. Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi penjualan adalah : kondisi dan kemampuan penjual, kondisi pasar, modal, dan kondisi organisasi perusahaan.

2. Total Asset

Asset didefinisikan sebagai sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat sadari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan

diharapkan akan diperoleh perusahaan. Total Asset dapat diuraikan menjadi :

- a. *Current Asset* (Aset Lancar)
- b. *Fixed Asset* (Aset tetap)

Current Ratio (CR)

Menurut (Kasmir, 2017) “ Rasio lancar atau *Current Ratio* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”. Dalam praktiknya seringkali dipakai bahwa rasio lancar dengan standard 200%. Atau 2:1.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Tottal Aktiva Lancar}}{\text{Tottal Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Menurut (Kasmir, 2008) berdasarkan hasil perhitungan rasio, perusahaan yang memiliki rasio lancar yang kecil mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki modal kerja (asset lancar) yang sedikit untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.

Return On Asset (ROA)

Menurut (Sudana, 2015) menyatakan bahwa “Return On asset “ menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar *Return On asset* (ROA) berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau

dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya “.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kausal komparatif. Yang artinya mempelajari subyek yang telah diberi stimulus kemudian membandingkannya dengan subjek yang belum diberi stimulus, untuk membuktikan hubungan sebab akibat.(Suliyanto, 2017).

Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis datanya penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, menggunakan data sekunder PT Jasa Marga (Persero) Tbk periode tahun 2018 – triwulan I tahun 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan model regresi berganda.

Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif . Adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing – masing variable atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variable lainnya.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa PT Jasa Marga (Persero) Tbk periode tahun 2018 –

Triwulan I tahun 2021. Jumlah Populasi satu perusahaan dan periode penelitiannya sebanyak 14 periode.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan studi dokumentasi, yaitu tehnik pengumpulan data dengan cara mencatat, mengumpulkan, dan mempelajari data – data perusahaan yang terkait dengan masalah – masalah yang diteliti, yaitu *Total Asset Turnover*, *Current Ratio* (CR), dan *Return On Asset* (ROA), dengan sumber dari laporan keuangan PT Jasa Marga (Persero) Tbk.periode tahun 2018 – Triwulan I tahun 2021.

Jenis Data Dan Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari situs www.idx.co.id dalam bentuk laporan keuangan PT Jassa Marga (Persero) Tbk periode tahun 2018 – triwulan I tahun 2021.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel terikat atau *dependen* dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA). Menurut (Fahmi, 2016) *Return On Asset* adalah menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan keseluruhan kemampuan perusahaan dengan aktiva yang dimiliki unmtuk menghasilkan laba setelah pajak. Rumus ROA menurut (Kasmir, 2017) adalah :

$$ROA = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Asset} \times 100\%$$

Adapun variable *independen* atau variable bebas dalam penelitian ini adalah :

1. *Total Asset Turnover* (TATO)

Menurut (Kasmir, 2017) TATO merupakan rasio yang digunakan sebagai alat ukur yang digunakan perusahaan untuk mengetahui berapa jumlah pendapatan yang diperoleh dari setiap aktivasnya.

Rumus untuk menghitung *Total Asset Turnover* (TATO) adalah :

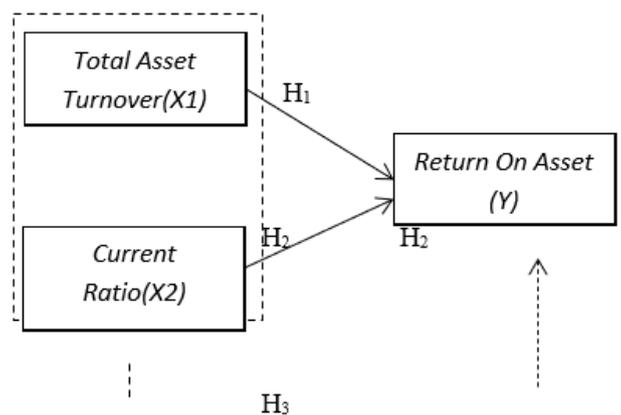
$$TATO = \frac{Total\ pendapatan}{Total\ aktiva} \times 100\%$$

2. *Current Ratio* (CR)

Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.(Kasmir, 2017) Rumus untuk menghitung *Current Ratio* adalah :

$$CR = \frac{Total\ Aktiva\ Lancar}{Total\ Hutang\ Lancar} \times 100\%$$

Kerangka Pemikiran



Keterangan :

—————> = pengaruh secara parsial

-----> = pengaruh secara stimultan

Kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah:

H₁ = *Total Asset turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap ROA

H₂ = *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA

H₃ = *Total asset turnover* (TATO) dan *Current Ratio* (CR) secara stimultan memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, berikut adalah hipotesis yang diajukan pada penelitian ini :

- a. Hipotesis 1 H₀ 1: Tidak terdapat pengaruh (TATO) terhadap ROA
- b. Hipotesis 2 H₀ 2: Tidak terdapat pengaruh CR terhadap ROA
Ha 2: Terdapat pengaruh CR terhadap ROA
- c. Hipotesis 3 H₀ 3: Tidak terdapat pengaruh TATO dan CR terhadap ROA
Ha 3 : Terdapat pengaruh TATO dan CR terhadap ROA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan dan

menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016).

Tabel Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_TATO	14	3.31	44.86	16.5029	12.43398
X2_CR	14	27.96	78.54	47.3293	16.75249
Y_ROA	14	-.21	2.47	.8900	.89724
Valid N (listwise)	14				

Sumber : Output SPSS 25, Data Diolah 2020

Variabel Total Asset Turnover (TATO) PT Jasa Marga (Persero) Tbk memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 14 dengan nilai minimum 3,31 yaitu pada periode bulan Maret 2020. Nilai maksimum Total Asset Turnover (TATO) PT Jasa Marga (Persero) Tbk adalah sebesar 44,86 yaitu pada bulan Desember 2018. Nilai rata – rata Total Asset Turnover (TATO) PT Jasa Marga (Persero) Tbk adalah sebesar 16,5029.

Variabel Current Ratio (CR) PT Jasa Marga (Persero) Tbk periode tahun 2018 – triwulan I tahun 2021 memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 14 dengan nilai minimum 27,96 yaitu pada bulan Desember 2019. Nilai maksimum Current Ratio (CR) adalah sebesar 78,54 yaitu pada bulan Maret 2020. Nilai rata – rata Current Ratio (CR) adalah sebesar 47,3293.

Variabel Return On Asset (ROA) PT Jasa Marga (Persero) Tbk periode tahun 2018 – triwulan I tahun 2021 memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 14 dengan nilai minimum -0,21 yaitu pada bulan September 2021, nilai maksimum ROA sebesar 2,47

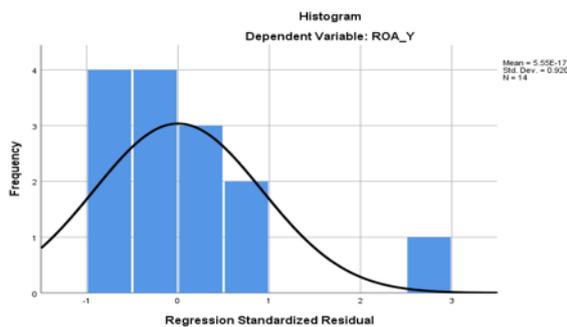
yaitu pada bulan Desember 2018. Nilai rata – rata Return On Asset (ROA) sebesar 0,8900.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Data pada penelitian ini telah memenuhi persyaratan uji asumsi klasik yaitu mempunyai distribusi normal, tidak terjadi autokorelasi dan tidak terjadi heterokedastisitas. Berikut ini hasil uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas uji multikoleniaritas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji yang dilakukan dalam normalitas ini adalah melihat grafik Histogram, P-P Plot dan Kolmogorov – Smirnov. Jika uji normalitas dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil.

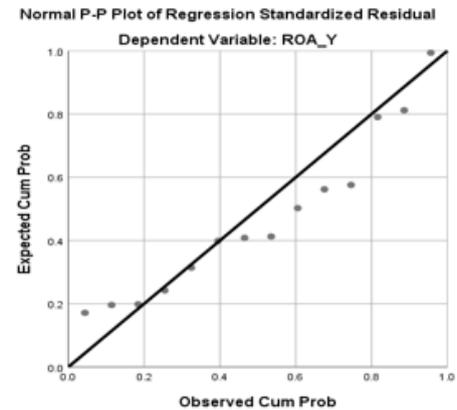


Gambar Grafik Uji Normalitas Histogram

Sumber : Output SPSS 25 Data Diolah 2020

Grafik Histogram pada Gambar di atas menunjukkan garis kurva berbentuk simetri tidak melenceng ke kiri atau ke

kanan, maka dapat dsi lihat data penelitian berdistribusi normal.



Gambar Grafik Uji Normalitas P-P Plot

Sumber : Output SPSS 25 Data Diolah 2020

Grafik Normalitas P-P Plot pada Gambar diatas terlihat titik- titik dibawah dan di atas garis x=y sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Selain analisis melalui grafik, perlu dilakukan analisis statistik untuk memastikan apakah data penelitian ini benar- benar berdistribusi normal, yaitu dengan uji Komologorov- Smirnov, yang hasil ujinya dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel Uji Normalitas Komologorov – Smirnov (KS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardize d Residual
N		14
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.56160119
Most Extreme Differences	Absolute	.203
	Positive	.203
	Negative	-.151
Test Statistic		.203
Asymp. Sig. (2-tailed)		.121 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS 25 Data Diolah 2020

Hasil uji Normalitas One Komologorov – Smirnof pada tabel diatas menunjukkan nilai Signifikan sebesar 0.121 dimana lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hasil uji normalitas Komologorov – Smirnov disimpulkan data penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas adalah untuk menguji korelasi antar variable independen dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance.

Tabel Uji Multikoleniaritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	TATO .973	1.028
	CR .973	1.028

Sumber : Output SPSS data diolah 2020

Hasil uji Multikoleniaritas pada tabel diatas menunjukkan nilai tolerance Total Asset Turnover (TATO) sebesar 0,9073 > 0,1 dan VIF sebesar 1,028 < 10, Nilai tolerance Current Ratio (CR) sebesar 0,973 > 0,1 dan VIF sebesar 1,028 < 10, dengan demikian hasil uji Multikoleniaritas dapat disimpulkan tidak terjadi regresi antar variable independen Tottal Asset Turnover (TATO) dan Current Ratio (CR) karena kedua variable independen memiliki nilai tolerance di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dalam suatu model penelitian, dapat diukur menggunakan uji Durbin Watson (DW).hasil penelitian uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.922 ^a	.851	.823	.37712	1.163

a. Predictors: (Constant), X2_CR, X1_TATO

b. Dependent Variable: Y_ROA

Sumber : Output SPSS 25 Data Diolah 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai Durbin Watson serentak yaitu sebesar 1,163 nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan tingkat kepercayaan 5% dan jumlah sampel 14 , jumlah variable bebas 2, maka pada tabel Durbin Watson akan didapatkan nilai sebagai berikut:

Tabel Hasil Durbin Watson

K = 2 ; N = 14		
d _L	d _w	d _U
0.905	1,163	1,551

Sumber : Output SPSS 25, Data Diolah 2020

Dari tabel diatas, dapat dilihat nilai dW lebih besar dari dL namun lebih kecil dari dU (dL ≤ dW ≤ dU) sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi ini Tidak ada autokorelasi positif, sehingga tidak ada keputusan.

Hasil Uji Linear Berganda

Tabel Uji Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.426	.403		1.057	.313		
	X1_TATO	.060	.009	.831	6.697	.000	.883	1.132
	X2_CR	-.011	.007	-.207	-1.671	.123	.883	1.132

Sumber : Output SPSS 25 Data Diolah 2020

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai Coeficients adalah untuk melihat persamaan regresi berganda dan pengujian hipotesis dengan ststistik t untuk masing – masing variable independent. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, berikut adalah persamaan yang dihasilkan :

$$Y = 0,426 + 0,060 \text{ TATO} - 0,011 \text{ CR} + e$$

1. Nilai koefisien regresi sebesar 0,426 yang berarti jika variable lain dianggap konstan, Return On asset (ROA) sebesar 0,426%
2. Variabel Total Asset Turnover (TATO) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,060 dengan arah positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% Total Asset Turnover (TATO) akan menaikkan Return On Asset (ROA) sebesar 0,06%, dengan asumsi variable lainnya konstan.
3. Variabel Current Ratio (CR) menunjukkan nilai koefisien sebesar – 0,011, dengan arah negative. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% Current Ratio (CR) akan menurunkan Return On Asset (ROA) sebesar 0,01%, dengan asumsi variable lainnya konstan.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.426	.403		1.057	.313		
	X1_TATO	.060	.009	.831	6.697	.000	.883	1.132
	X2_CR	-.011	.007	-.207	-1.671	.123	.883	1.132

a. Dependent Variable: Y_ROA

Sumber : Output SPSS 25 Data Diolah 2020

a. Pengujian Hipotesis pertama (H1)

Diketahui nilai Sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 6,697 > t tabel 2,228, sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 1 ditolak dan H1 diterima, artinya terdapat pengaruh X1 TATO terhadap Y (ROA)

b. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Diketahui nilai Sig untuk pengaruh X2 terhadap Y sebesar 0,012 > 0,05 dan nilai t hitung – 1,6908 < t tabel 2,228 artinya bahwa H2 ditolak dan H02 diterima berarti tidak terdapat pengaruh X2 (CR) terhadap Y(ROA).

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.901	2	4.451	31.294	.000 ^b
	Residual	1.564	11	.142		
	Total	10.465	13			

a. Dependent Variable: Y_ROA

b. Predictors: (Constant), X2_CR, X1_TATO

Sumber : Output SPSS 25 Data Diolah 2020

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai p-value sebesar 0,000 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dan t hitung sebesar 31,294 > t tabel sebesar 3,71 sehingga dapat disimpulkan bahwa H03 ditolak, dan H3 diterima, artinya

secara simultan variable bebas TATO dan CR berpengaruh positif terhadap ROA.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk
2. Current Ratio (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap Return On Asset (Roa) pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk
3. Total Asset Turnover (TATO) dan Current Ratio (CR) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

Saran.

1. Saran kepada investor yang ingin mengambil saham PT Jasa Marga (Persero) Tbk secara jangka pendek kurang disarankan dikarenakan rata-rata Return On Asset perusahaan masih cukup rendah dikarenakan pandemi Covid 19. Namun untuk berinvestasi dalam jangka panjang disarankan, dikarenakan pertumbuhannya masih cukup baik.
2. Saran kepada peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema seperti penelitian ini, agar melakukan penelitian dengan menggunakan data berupa laporan keuangan dari perusahaan yang berbeda jenis seperti

perusahaan jasa dan bidang industry lainnya sebagai perbandingan terhadap variabel yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, C., Sharon, S., Lim, S., Lombogia, J. Y. R., & Aruan, D. A. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity, Perputaran Kas dan Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 4(1), 16. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.178>
- Apriyanto, R., & Surachim, A. (2019). Profitabilitas (ROA) Dipengaruhi Oleh Manajemen Kas. *Strategic: Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, 17(1), 39. <https://doi.org/10.17509/strategic.v17i1.17535>
- Fahmi, I. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan. CV. Alfabeta.
- Kasmir. (2008). Analisis laporan keuangan~Kasmir: Analisis laporan keuangan. 1-16. <file:///C:/Users/user/Downloads/ADL.htm>
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada.
- Mawarsih, S., Ramadhani, F., Irawati, L., & Fadillah, N. (2020). Total Assets Turnover, Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah* ISSN (p): 2597-4904 ISSN (e): 2620-5661, 4(1), 34-45.
- Nurdin, S., Tandirerung, Y. T., & Hurairah, J. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset

Turn Over terhadap Return On Assets pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Eksis*, 16(2), 40–54.
file:///C:/Users/ASUS/OneDrive/Documents/Jurnal/Sabri Nurdin.pdf

Akuntansi Dan Keuangan, 8(1), 1–8.
<https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.8798>

Prastowo, G. W. (2013). Analisis Pengaruh Current Ratio, ROA, ROE, PBV, DER, Terhadap Return Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur 2008-2011).

Sipahutar, R. P., & Sanjaya, S. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Restoran, Hotel Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 200–211.
<https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4753>

Sudana, M. (2015). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan* (Edisi ke 2). Erlangga.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.

Suliyanto. (2017). Pelatihan Metode Pelatihan Kuantitatif. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 5(2), 223–232.

Tan, M., & Hadi, S. (2020). Pengaruh Cr, Der, Tato, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei. *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 5(1), 58–69.
<http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/KURS/index>

Utami, M. T., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh Working Capital Turnover (Wct), Current Ratio (Cr), Dan Total Assets Turnover (Tato) Terhadap Profitabilitas. *Moneter - Jurnal*